



Article Informations
Corresponding Email:
retrigod30@gmail.com

Received: 13/08/2024; Accepted:
23/10/2024; Published: 23/10/2024

EFEKTIVITAS KERJA SAMA PROVINSI BALI-PROVINSI JEJU PADA BIDANG PARIWISATA TAHUN 2021-2023

Muhammad Rifki¹⁾ Yuswari O. Djemat²⁾, Renaldo
Benarrivo³⁾

1,2,3) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Paradiplomasi adalah konsep yang merujuk pada peran aktif entitas daerah dalam hubungan internasional, termasuk dalam sektor pariwisata. Penelitian ini menganalisis efektivitas kerja sama paradiplomasi antara Provinsi Bali di Indonesia dan Provinsi Jeju di Korea Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, khususnya dari Korea Selatan, ke Bali selama periode 2021-2023. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini mengungkap bahwa kerja sama ini berperan signifikan dalam peningkatan jumlah wisatawan. Salah satu faktor utama yang mendukung efektivitas kerja sama ini adalah kolaborasi antara PT Angkasa Pura I dan Jeju Air, yang memperkuat akses penerbangan langsung dari Jeju ke Denpasar, serta kebijakan Visa On Arrival (VoA) yang mempermudah proses administrasi bagi wisatawan asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paradiplomasi pariwisata antara Bali dan Jeju berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal kedua provinsi melalui sektor pariwisata.

Kata Kunci: Paradiplomasi, Pariwisata, Kerja Sama Internasional, Bali, Jeju, Visa On Arrival, Konektivitas Penerbangan.

Abstract

Paradiplomacy refers to the active role of regional entities in international relations, including in the tourism sector. This study analyzes the effectiveness of paradiplomacy cooperation between Bali Province in Indonesia and Jeju Province in South Korea in increasing tourist visits, particularly from South Korea, to Bali during the period of 2021-2023. Utilizing qualitative research methods and a descriptive approach, the study reveals that this cooperation significantly contributed to the rise in the number of tourists. A key factor supporting the effectiveness of this collaboration is the partnership between PT

Angkasa Pura I and Jeju Air, which strengthened direct flight connectivity from Jeju to Denpasar, along with the Visa On Arrival (VoA) policy that facilitated administrative processes for foreign tourists. The findings indicate that tourism paradiplomacy between Bali and Jeju has positively contributed to the local economy of both provinces through the tourism sector.

Keywords: *Paradiplomacy, Tourism, International Cooperation, Bali, Jeju, Visa On Arrival, Flight Connectivity.*

PENDAHULUAN

Paradiplomasi adalah konsep yang menggambarkan kapasitas kebijakan luar negeri yang diimplementasikan oleh entitas daerah dalam arena internasional untuk mencapai tujuan tertentu. Daerah yang terlibat dalam paradiplomasi berperan aktif dalam urusan internasional melalui berbagai cara, seperti menjalin hubungan perdagangan dan misi budaya ke luar negeri, serta membuat perjanjian dan kolaborasi dengan negara asing atau aktor internasional non-negara.

Dalam bidang pariwisata negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi yang cukup tinggi karena Indonesia kaya akan kekayaan alam, budaya, dan bahasa yang membuat daya tarik para wisatawan warga lokal maupun wisatawan asing. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia menjadi hal daya tarik bagi wisatawan asing untuk mendatangi beberapa tempat wisata yang memiliki akan keindahan dan kekayaan alam yang ada di Indonesia. Begitu pula dengan Korea Selatan, Dalam perkembangan industri pariwisata Korea Selatan, sektor jasa pariwisata dan hiburan memainkan peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Industri pariwisata telah terbukti menjadi sumber potensial pendapatan bagi banyak negara di dunia, yang dapat meningkatkan pendapatan devisa dan mengurangi tingkat pengangguran. Sejak tahun 1990, negara-negara di wilayah Asia Pasifik telah menjadi destinasi pariwisata yang signifikan di tingkat internasional. Sebagai negara industri, Korea Selatan

juga secara aktif mengamati perkembangan industri pariwisatanya.¹

Sebagai destinasi pariwisata yang terkenal hingga ke mancanegara, pulau Bali memiliki hubungan kerjasama pariwisata dengan pulau Jeju di Korea Selatan. Merujuk pada dua provinsi yang memiliki kesamaan dan sedang menjalankan kerja sama dalam berbagai bidang, terutama dalam sektor pariwisata. Di kalangan masyarakat Indonesia yang akrab dengan budaya Korea, banyak yang menganggap bahwa pulau Bali mirip dengan pulau Jeju di Indonesia, begitu pula sebaliknya, masyarakat Korea menyamakan pulau Jeju dengan Bali-nya Korea. Kedua pulau ini memiliki banyak kesamaan, terutama dalam hal pariwisata.²

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan esensi dari fenomena sosial dengan menganalisis fenomena tersebut berdasarkan teori dan data yang ada. Dalam konteks permasalahan penelitian ini, penulis menggunakan teori dan data yang relevan untuk membahas mengenai efektivitas kerja sama antara Provinsi Bali dan Provinsi Jeju pada bidang pariwisata. Metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Saat menggunakan metode ini, masalah yang dirumuskan harus relevan, memiliki nilai ilmiah, dan tidak terlalu luas cakupannya. Tujuannya pun pada penelitian ini harus spesifik, dan data yang digunakan harus

¹ Ikhsan Hidayat, "Hubungan Kerja sama Pariwisata Indonesia-Korea Selatan Tahun 2015- 2016," Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, 2017.

² Ummul Hasanah, Yuniastuti Eka Hapsari, "Perbandingan Pulau Bali dan Pulau Jeju Dalam Bidang Pariwisata," Universitas Gadjah Mada Indonesia, 2019.

bersifat faktual bukan berdasarkan opini.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan atau *library research*. Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

Data-data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kerangka teori yang relevan. Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini memiliki batasan tertentu, yaitu hanya membahas tentang bagaimana efektivitas dari kerja sama paradiplomasi pariwisata antara Provinsi Bali dan Provinsi Jeju. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama karena bertanggung jawab atas pengumpulan, analisis, dan pengolahan data untuk mendukung tujuan penelitian. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada keterlibatan aktif peneliti dalam menyelidiki dan memahami fenomena yang diteliti. Karena sifat penelitian kualitatif yang tidak pasti, peneliti diharuskan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teori dan objek penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan efektif. Sumber data diperoleh melalui studi kepustakaan dan analisis data, memastikan bahwa penelitian mencapai pemahaman yang mendalam sesuai kebutuhan.

PEMBAHASAN

Sebagai provinsi yang sama-sama bergantung pada sektor pariwisata, Bali dan Jeju di Korea Selatan memiliki beberapa kesamaan yang signifikan. Keduanya adalah pulau sekaligus provinsi, yang membuka banyak peluang untuk kerjasama lebih lanjut. Untuk mempromosikan pariwisata, Provinsi Bali dan Provinsi Jeju aktif melakukan berbagai kegiatan kolaboratif.

³ Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M., "Metode Penelitian," Surabaya: Cipta Media Nusantara 2021, Halaman 7.

Salah satu contoh penting adalah pertemuan pada September 2015, ketika Wakil Gubernur Bali, I Ketut Sudikerta, menyambut rombongan perwakilan Pemerintahan Provinsi Jeju yang dipimpin oleh Lee Jung Hwan di Niti Mandala, Renon, Kota Denpasar. Kunjungan ini difokuskan pada kerjasama pariwisata antara Bali dan Jeju.⁴

Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) Bali menjalin kerja sama dengan *Jeju Tourism Association*, Korea Selatan dibidang promosi pariwisata. Kerja sama ini dituangkan dalam nota kesepahaman (MoU) di sela-sela *Bali & Beyond Travel Fair* (BBTF) 2016 di Nusa Dua, Bali, Kamis pada tanggal 23 Juni tahun 2016. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan promosi dan pertukaran wisata antara Bali dan Jeju, dengan harapan dapat mendatangkan lebih banyak wisatawan ke kedua destinasi tersebut. Melalui MoU ini, kedua asosiasi berkomitmen untuk berbagi informasi dan strategi pemasaran, serta mengadakan berbagai kegiatan promosi bersama untuk memperkuat hubungan pariwisata antara Bali dan Jeju.⁵

Sejarah PT Angkasa Pura I dimulai dari visi Presiden Soekarno yang menginginkan bandara di Indonesia setara dengan bandara di negara maju. PT Angkasa Pura I didirikan pada 20 Februari 1962 dengan nama awal Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran.

Jeju Air Co Ltd adalah perusahaan yang berbasis di Korea dan terutama bergerak dalam bisnis transportasi penumpang dengan maskapai penerbangan. Perusahaan ini mengoperasikan bisnisnya melalui empat segmen. Segmen

⁴ Ni Luh Rhismawati, "Wagub Bali Ingin Promosi Pariwisata Jeju Berkelanjutan.", ANTARA.news, 2015, Internet, Online, diakses pada 6 Juli 2024, <https://bali.antaranews.com/berita/77621/wagub-bali-inginkan-promosi-pariwisata-jeju-berkelanjutan>.

⁵ Sri Lestari, "Bali-Jeju Tingkatkan Kerja Sama Promosi Wisata," Kompas.com, 23 Juni 2016, Internet, Online, Diakses pada 30 Juli 2024, <https://travel.kompas.com/read/2016/06/23/203200227/Bali-Jeju.Tingkatkan.Kerja.Sama.Promosi.Pariwisata>.

Bisnis Transportasi Udara menyediakan layanan transportasi penumpang dan kargo. Jeju Air dengan kode IATA (7C) dan ICAO (JJA) didirikan pada tahun 2005 dan beroperasi di bawah nama Jeju Air Co., Ltd. Sejak awal berdirinya, maskapai Jeju Air berkomitmen untuk menawarkan penerbangan tepat waktu, harga terbaik, serta layanan berkualitas kepada penumpangnya. Penerbangan pertamanya dimulai pada 05-06-2006 dengan rute Jeju (CJU) - Seoul Incheon (ICN) menggunakan pesawat jenis Dash8-Q400. Jeju Air telah meraih penghargaan seperti *3-Star Low-Cost Airline* dari SKYTRAX. Pada tahun 2018, maskapai ini berhasil mengangkut 7,3 juta penumpang internasional serta 4,7 juta penumpang domestik.⁶

PT Angkasa Pura I menjalin kerja sama dengan maskapai penerbangan asal Korea Selatan, Jeju Air. Kemitraan ini bertujuan untuk memperkuat ketersediaan maskapai penerbangan dan meningkatkan konektivitas destinasi wisata seperti Bali, serta membuka jalur konektivitas baru di Batam, sehingga dapat terhubung dengan pasar wisatawan dari Korea Selatan.⁷

Kerja sama ini diresmikan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara Angkasa Pura I dan Jeju Air mengenai Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui Pembukaan Rute Penerbangan Strategis. Penandatanganan ini dilakukan di Cabang Jeju Air Seoul, lantai 3, Aviation Services Center, Seoul, Korea Selatan.⁸ Penandatanganan dilakukan oleh Direktur

⁶ "Harga Dan Promo Tiket Pesawat Jeju Air Murah," Airpaz, Internet, Online, Diakses pada 30 Juli 2024, <https://www.airpaz.com/id/airlines/7C-Jeju-Air>

⁷ Hanifah Dwijayanti, "Tekan Kerja Sama dengan Jeju Air, Angkasa Pura I Berharap Pariwisata RI Pulih Lebih Cepat," Tempo.co, 31 Januari 2023, Intenet, Online, Diakses pada 31 Juli 2024, <https://bisnis.tempo.co/read/1686189/tekan-kerja-sama-dengan-jeju-air-angkasa-pura-i-berharap-pariwisata-ri-pulih-lebih-cepat>

⁸ "Angkasa Pura Airports dan Jeju Air Sepakat Berkolaborasi untuk Pengembangan Konektivitas Korea-Indonesia," Angkasa Pura Airports, 31 Januari 2023, Internet, Online, Diakses pada 31 Juli 2024, <https://ap1.co.id/id/information/news/detail/angkasa-pura-airports-dan-jeju-air-sepakat-berkolaborasi-untuk-pengembangan-konektivitas-korea-indonesia>

Komersial dan Pelayanan Angkasa Pura Airports, Dendi T. Danianto, dan Direktur Divisi Komersial Jeju Air, Kyungpyo Ko. Acara ini disaksikan oleh Koordinator Ekonomi, Investasi, dan Perdagangan Kedutaan Besar Indonesia di Korea Selatan, Puji Basuki, serta First Secretary Departemen Ekonomi Kedutaan Besar Indonesia di Korea Selatan, Sita Nurfitriani.⁹ Kolaborasi ini mencakup pertukaran data dan informasi mengenai pariwisata, kegiatan pemasaran bersama, dukungan timbal balik dalam berinteraksi dengan regulator dan pemangku kepentingan terkait, serta kerja sama dalam aspek- aspek yang mendukung kelancaran operasional penerbangan.¹⁰

Pada tahun 2016, Indonesia mulai menerapkan kebijakan bebas visa bagi 169 negara. Langkah ini diambil untuk meningkatkan sektor pariwisata dengan menarik lebih banyak wisatawan asing serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Akan tetapi, Sejak Maret 2020, ketika pandemi COVID-19 mulai melanda Indonesia, Bali tidak menerima kunjungan wisatawan asing. Pemerintah Indonesia memberlakukan larangan masuk bagi warga negara asing, kecuali diplomat, pekerja kemanusiaan, dan mereka yang memiliki status kependudukan sementara. Akibatnya, hotel dan destinasi wisata di Bali menjadi sepi, mengingat perekonomian Bali sangat bergantung pada sektor pariwisata.¹¹

Keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-

berkolaborasi-untuk-pengembangan-konektivitas-korea-indonesia

⁹ Rachmat Sujianto, "Angkasa Pura I Realisasikan Kerjasama Dengan Jeju Air," Berlian Media, 1 Februari 2023, Internet, Online, Diakses pada 31 Juli 2023, <https://berlianmedia.com/angkasa-pura-i-realisasikan-kerjasama-dengan-jeju-air/>

¹⁰ Arief Rahman Hakim, "Ramaikan Bali dan Batam, Angkasa Pura I Jalin Kerja Sama dengan Jeju Air," Liputan 6, 1 Februari 2023, Internet, Online, Diakses pada 31 Juli 2023, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5195757/ramaikan-bali-dan-batam-angkasa-pura-i-jalin-kerja-sama-dengan-jeju-air>

¹¹ Norvan Akbar, "Kebijakan Bebas Visa Tingkatkan Wisman 18,55 Persen," InfoPublik, 21 Desember 2016, Internet, Online, Diakses pada 5 Agustus 2024, <https://infopublik.id/kategori/sorot-ekonomi-bisnis/416003/kebijakan-bebas-visa-tingkatkan-wisman-18-55-persen?video=>

19 melalui kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), serta pelaksanaan program vaksinasi, mendorong pemerintah untuk kembali membuka sektor pariwisata di Indonesia. Salah satu langkahnya adalah pembukaan perbatasan di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, untuk menerima wisatawan mancanegara pada 14 Oktober 2021.¹²

Pemerintah, melalui Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM RI, telah memperluas kebijakan terkait pemberian Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata (BVKKW) dan Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata (VKSKKW), yang dikenal sebagai *Visa on Arrival* (VoA) melalui Surat Edaran (SE) Nomor IMI-0525.GR.01.01 Tahun 2022. VoA khusus wisata ini akan diterapkan bagi warga dari 60 negara dimana salah satu negara dalam subjek VoA ini yaitu Korea Selatan. Wisata mancanegara ini dapat masuk ke Indonesia melalui 9 bandara, 11 pelabuhan laut, dan 4 Pos Lintas Batas. Untuk mendapatkan Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata (BVKKW) atau Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata (VKSKKW), warga asing harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu memiliki paspor yang sah dan masih berlaku minimal 6 bulan, memiliki tiket pulang atau tiket lanjutan ke negara lain, menunjukkan bukti pembayaran *visa on arrival*, serta memiliki asuransi dari perusahaan asuransi Indonesia yang mencakup biaya kesehatan selama berada di wilayah Indonesia.¹³ Kebijakan VoA ini telah memudahkan bagi wisatawan mancanegara khususnya Korea Selatan yang ingin mengunjungi Bali, karena dengan adanya kebijakan VoA ini wisatawan asal Korea Selatan tidak perlu menggunakan visa jika dibandingkan pada saat pandemi COVID-19 berlangsung

¹² Puteri Shabrina Adani, Sri Astutiningsih, Sri Wahyono, Sunaryo, "Implementasi Kebijakan Visa On Arrival (VoA) Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali," *Journal Of Public Policy and Applied Administration*, Vol. 4, No.2, 2022.

namun, para wisatawan mancanegara yang mengunjungi Bali mereka harus menggunakan *Visa On Arrival (VoA)*.

Kebangsaan (Negara Asal)	2019	2020	2021	2022	2023
Nationality (Country of Origin)					
I. ASEAN	613	100	-	337	699
	509	967		769	924
1. Malaysia / <i>Malaysia</i>	185	31 587	-	91 064	207
	256				573
2. Philipina / <i>Philippines</i>	106	16 642	-	30 427	85 866
	875				
3. Singapura / <i>Singapore</i>	163	23 463	-	129	236
	327			089	203
4. Thailand / <i>Thailand</i>	61 089	7 208	-	19 025	41 438
5. Asean lainnya / <i>Other Asean</i>	96 962	22 067	-	68 164	128
					844
II. ASIA (Tanpa Asean / Non Asean)	2 321	334	-	353	1 270
	161	247		456	111
1. Arab Saudi / <i>Saudi Arabia</i>	15 147	5 234	0	4 460	11 024
2. India / <i>India</i>	374	68 199	-	182	440
	043			091	415
3. Jepang / <i>Japan</i>	257	48 800	-	19 366	116
	959				232
4. Korea Selatan / <i>South Korea</i>	213	42 856	-	63 353	226
	356				789
5. Taiwan / <i>Taiwan</i>	107	18 435	-	7 460	83 942

	199				
6. RRC / <i>China</i>	1 186	118	-	33 085	280
	057	617			111
7. Asia lainnya / <i>Other Asia</i>	177	37 340	-	48 095	122
	945				622
III. AMERIKA	415	79 010	-	156	379
	435			313	472
1. Amerika Serikat / <i>USA</i>	276	47 996	-	108	248
	859			131	983
2. Kanada / <i>Canada</i>	73 690	16 706	-	24 330	59 425
3. Amerika Lainnya / <i>Other America</i>	64 886	14 308	-	23 852	71 064
IV. EROPA	1 480	300	-	645	1 440
	907	264		617	736
1. Perancis / <i>France</i>	206	29 786	-	95 510	208
	941				253
2. Jerman / <i>Germany</i>	196	29 557	-	94 516	195
	774				727
3. Belanda / <i>Holland</i>	116	22 474	-	55 730	121
	330				386
4. Inggris / <i>United Kingdom</i>	287	47 680	-	126	256
	201			892	359
5. Rusia / <i>Russia</i>	143	57 817	-	57 860	144
	211				104
6. Eropa Lainnya / <i>Other Europe</i>	530	112	-	215	514
	450	950		109	907
V. OSEANIA	1 375	244	-	645	1 430
	399	227		125	752

13 “Visa On Arrival Sukses, Kemenparekraf Optimis
Pariwisata Indonesia Bangkit” Kemenparekraf, Internet,
Online, Diakses pada 5 Agustus
2024,

<https://kemenparekraf.go.id/kebijakan/visa-on-arrival-sukses-kemenparekraf-optimis-pariwisata-indonesia-bangkit>

1.	Australia / <i>Australia</i>	1 241 128	226 945	-	605 955	1 324 410
	Selandia Baru / <i>New Zealand</i>	132 566	16 961	-	38 829	105 098
2.	Oseania Lainnya / <i>Other Oceania</i>	1 705	321	-	341	1 244
3.						

VI. AFRIKA		68 799	10	-	17 467	52
			758			263
1.	Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	39	5	-	9	26
		772	80	-	656	958
2.	Afrika Lainnya / <i>Other Africa</i>	29	3		7	25
		027	4		811	305
			95			
			5			
VII. CREW		-	-	-	-	-
Jumlah / Total :		6 275	1 069	51	2 155	5 273
		210	473		747	258
Pertumbuhan / Growth Rate (%)		3,37	-82,96	-	-	144,6
						1

Pada tahun 2021, jumlah wisatawan Korea Selatan yang mengunjungi Bali adalah 0. Hal ini disebabkan oleh Pandemi COVID-19 tahun 2021 merupakan periode di mana pandemi COVID-19 masih sangat berdampak pada mobilitas global. Banyak negara, termasuk Indonesia, memberlakukan pembatasan perjalanan yang ketat. Penutupan perbatasan Indonesia menutup perbatasan internasional untuk wisatawan asing sebagai langkah untuk mengontrol penyebaran virus. Selain itu, kebijakan karantina yang ketat bagi pendatang internasional membuat perjalanan menjadi tidak praktis dan tidak menarik bagi wisatawan.

Pada tahun 2022, jumlah wisatawan Korea Selatan yang mengunjungi Bali meningkat menjadi 63.353 orang. Peningkatan

ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor yaitu pelonggaran pembatasan perjalanan. Banyak negara mulai melonggarkan pembatasan perjalanan dan membuka kembali perbatasan mereka seiring dengan penurunan kasus COVID-19 dan peningkatan vaksinasi. Program vaksinasi yang luas dan berhasil di Korea Selatan serta di Indonesia memberikan rasa aman dan kepercayaan diri bagi masyarakat untuk bepergian. Selain itu, inisiatif pariwisata dan promosi pemerintah Indonesia, khususnya Bali, meluncurkan berbagai inisiatif dan kampanye promosi untuk menarik kembali wisatawan internasional. Dan juga pada tahun 2022 penerapan protokol kesehatan yang ketat di tempat-tempat wisata memberikan rasa aman bagi wisatawan yaitu dengan kebijakan *Visa On Arrival* (VoA) yang dimulai pada tahun 2022.

Pemulihan Pariwisata Tahun 2023 menandai periode pemulihan penuh pariwisata internasional, dengan lebih sedikit pembatasan perjalanan dan prosedur karantina. Peningkatan jumlah penerbangan langsung dan frekuensi penerbangan antara Korea Selatan dan Bali membuat perjalanan lebih mudah dan nyaman. Selain itu, promosi diskon pariwisata berkelanjutan dan penawaran khusus oleh industri pariwisata Bali untuk menarik wisatawan dari pasar utama seperti Korea Selatan. Hal ini bisa dilihat dalam bentuk kerja sama yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura I dengan Jeju Air dimana kerja sama ini memperkuat maskapai penerbangan dan membuka jalur penerbangan langsung dari Jeju ke Denpasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari proses olah data menunjukkan bahwa kerja sama antara Provinsi Bali dan Provinsi Jeju telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara, khususnya dari Korea Selatan, ke Bali pada tahun 2021-2023. Kerja sama ini terbukti efektif melalui peningkatan jumlah wisatawan Korea Selatan, yang didukung oleh kolaborasi antara perusahaan seperti PT Angkasa Pura I dan Jeju Air yang

memperlancar akses penerbangan langsung ke Bali. Selain itu, kebijakan Visa On Arrival (VoA) juga berperan penting dalam mempermudah proses administrasi bagi wisatawan, menjadikan Bali lebih mudah diakses dan pada akhirnya memperkuat ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Secara keseluruhan, kerja sama ini berkontribusi positif terhadap perekonomian kedua provinsi yang menjadikan pariwisata sebagai sektor penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, Puteri Shabrina, Sri Astutiningsih, Sri Wahyono, dan Sunaryo. "Implementasi Kebijakan Visa On Arrival (VoA) Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali." **Journal Of Public Policy and Applied Administration** 4, no. 2 (2022).
- Dwijayanti, Hanifah. "Teken Kerja Sama dengan Jeju Air, Angkasa Pura I Berharap Pariwisata RI Pulih Lebih Cepat." **Tempo.co**, 31 Januari 2023. Internet, Online. Diakses pada 31 Juli 2024. <https://bisnis.tempo.co/read/1686189/teken-kerja-sama-dengan-jeju-air-angkasa-pura-i-berharap-pariwisata-ri-pulih-lebih-cepat>.
- Hakim, Arief Rahman. "Ramaikan Bali dan Batam, Angkasa Pura I Jalin Kerja Sama dengan Jeju Air." **Liputan 6**, 1 Februari 2023. Internet, Online. Diakses pada 31 Juli 2024. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5195757/ramaikan-bali-dan-batam-angkasa-pura-i-jalin-kerja-sama-dengan-jeju-air>.
- Hidayat, Ikhsan. "Hubungan Kerjasama Pariwisata Indonesia-Korea Selatan Tahun 2015-2016." **JOM FISIP** 4, no. 2 (2017).
- Hasanah, Ummul, dan Yuniastuti Eka Hapsari. "Perbandingan Pulau Bali dan Pulau Jeju Dalam Bidang Pariwisata." Universitas Gajah Mada, 2019.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. "Visa On Arrival Sukses, Kemenparekraf Optimis Pariwisata Indonesia Bangkit." Internet, Online. Diakses pada 5 Agustus 2024. <https://kemenparekraf.go.id/kebijakan/visa-on-arrival-sukses-kemenparekraf-optimis-pariwisata-indonesia-bangkit>.
- Lestari, Sri. "Bali-Jeju Tingkatkan Kerja Sama Promosi Wisata." **Kompas.com**, 23 Juni 2016. Internet, Online. Diakses pada 30 Juli 2024. <https://travel.kompas.com/read/2016/06/23/203200227/Bali-Jeju.Tingkatkan.Kerja.Sama.Promosi.Pariwisata>.

- Ni Luh Rhismawati. "Wagub Bali Ingin Promosi Pariwisata Jeju Berkelanjutan." *ANTARA.news*, 2015. Internet, Online. Diakses pada 6 Juli 2024. <https://bali.antaranews.com/berita/77621/wagub-bali-inginkan-promosi-pariwisata-jeju-berkelanjutan>.
- Muhammad Ramdhan. "Metode Penelitian." Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rachmat Sujianto. "Angkasa Pura I Realisasikan Kerjasama Dengan Jeju Air." *Berlian Media*, 1 Februari 2023. Internet, Online. Diakses pada 31 Juli 2024. <https://berlianmedia.com/angkasa-pura-i-realisasikan-kerjasama-dengan-jeju-air/>.
- Angkasa Pura Airports. "Angkasa Pura Airports dan Jeju Air Sepakat Berkolaborasi untuk Pengembangan Konektivitas Korea-Indonesia." *Angkasa Pura Airports*, 31 Januari 2023. Internet, Online. Diakses pada 31 Juli 2024. <https://ap1.co.id/id/information/news/detail/angkasa-pura-airports-dan-jeju-air-sepakat-berkolaborasi-untuk-pengembangan-konektivitas-korea-indonesia>.
- "Harga Dan Promo Tiket Pesawat Jeju Air Murah." *Airpaz*. Internet, Online. Diakses pada 30 Juli 2024. <https://www.airpaz.com/id/airlines/7C-Jeju-Air>.
- Norvan Akbar. "Kebijakan Bebas Visa Tingkatkan Wisman 18,55 Persen." *InfoPublik*, 21 Desember 2016. Internet, Online. Diakses pada 5 Agustus 2024. <https://infopublik.id/kategori/sorot-ekonomi-bisnis/416003/kebijakan-bebas-visa-tingkatkan-wisman-18-55-persen?video=>.